



Pengantin Baru Langsung Dapat KK

■ Pemkot Yogya Permudah Pengurusan Dokumen Melalui Mantap dan Mantul

YOGYA, TRIBUN - Pengantin baru warga Kota Yogyakarta kini tidak perlu bingung untuk mengurus perubahan dokumen kependudukan setelah pernikahan. Pemerintah Kota (Pemkot) setempat meluncurkan inovasi Mantap (Manten Anyar Tercatat Mendapatkan Empat Dokumen) untuk memudahkan pengurusan dokumen.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Yogyakarta, Sri Rejeki, menyampaikan, inovasi Mantap memang bertujuan guna mempermudah penduduk di Kota Yogyakarta untuk mendapatkan dokumen pernikahan, dan perubahan data secara langsung saat pernikahan.

"Jadi, pengantin baru akan mendapatkan empat dokumen langsung setelah menikah di hari itu juga. Dokumen yang dimaksud antara lain Surat Nikah, Kartu Nikah, Kartu Keluarga (KK), serta KTP Elektronik dengan status pernikahan yang sudah berubah tentu," ujarnya, Rabu (22/6).

Dia menjelaskan, dalam perjalanannya, Dinas Dukcapil bekerja sama dengan Kantor Kementerian Agama di tiap kemitraan, untuk sinkronisasi data kependudukan pengantin baru itu. Sejauh ini, katanya, inovasi tersebut berjalan lancar, dan status perkawinan dalam KK, langsung tercatat.

"Sudah menjadi komitmen kami, untuk membuat inovasi, dengan tujuan

membantu masyarakat, supaya lebih mudah dalam mengurus surat-surat dokumen," katanya.

Ia pun memaparkan, inovasi Mantap diperuntukkan bagi pengantin beragama Islam. Sedangkan bagi pasangan yang beragama non muslim pihaknya memiliki inovasi Mantul (Manten Anyar Entuk Telu). Kadisdukcapil memastikan, sistem kerja keduanya, tak terlalu jauh berbeda.

"Kalau yang Mantul bisa didapatkan di beberapa gereja sesuai lokasi pernikahan, pihak pengantin nantinya bakal mendapatkan Surat Nikah, Kartu Keluarga (KK) serta KTP Elektronik, di hari pernikahannya juga," jelasnya.

Guna mengakses layanan-layanan tersebut, calon mantan cukup mengurusnya lewat aplikasi WhatsApp, dalam proses pengiriman berkas kepada kantor urusan agama. Kemudian, berkas tersebut akan dilanjutkan menuju Dinas Dukcapil, untuk segera diproses pencatatan dokumennya.

"Setelah itu, kami akan memproses terkait dengan catatan pernikahan. Lalu,

bidang kependudukan menerbitkan KK dan KTP yang tertulis sudah kawin atau menikah. Jadi, dokumen bisa langsung kami serahkan ke pasangan pengantin itu, pada hari pernikahannya," ucap Sri Rejeki.

Jemput bola
Sementara itu, Disdukcapil Kabupaten Sleman juga tengah mengoptimalkan layanan administrasi kependudukan dengan cara jemput bola. Kepala Disdukcapil Kabupaten Sleman, Susmiarto, mengatakan pelayanan jemput bola dilakukan untuk memfasilitasi warga Sleman yang kesulitan mengakses layanan adminiduk. Terutama untuk lansia, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), dan difabel.

"Sehingga kami melakukan layanan jemput bola, agar masyarakat yang belum punya dokumen bisa terlayani," katanya.

Ia mengungkapkan secara umum capaian Kabupaten Sleman sudah melebihi target nasional. Untuk capaian KIA sudah mencapai 70,05 persen, akta kelahiran mencapai 97,39 persen, sedangkan KTP-el mencapai 99,94 persen. **(aka/maw)**

TAK PERLU BINGUNG

- Pengantin baru warga Kota Yogyakarta dipermudah untuk mengurus perubahan dokumen kependudukan.
- Pemkot Yogya meluncurkan inovasi Mantap dan Mantul.
- Pengantin baru langsung mendapat Surat Nikah, Kartu Nikah, KK, serta KTP Elektronik di hari H.
- Disdukcapil Sleman juga mempermudah layanan untuk penduduk dengan cara-jemput bola.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005